

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, untuk menjawab rumusan masalah yang ada bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada penelitian yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) Di Kelurahan Lebak Bulus yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penilaian indikator motivasi menghasilkan nilai skor yang berada pada kategori baik, yang artinya bahwa motivasi yang diberikan oleh pihak instansi Kelurahan Lebak Bulus sudah dikatakan baik, hal ini sesuai dengan jawaban pernyataan petugas PPSU pada kuesioner, dengan jawaban nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,5 dengan pernyataan “Adanya diskusi internal terkait pekerjaan antara petugas dan pimpinan agar membangun komunikasi yang baik”.
2. pada penilaian indikator kinerja menghasilkan nilai skor yang berada pada kategori baik, yang artinya bahwa kinerja petugas PPSU sudah dikatakan baik, hal ini sesuai dengan jawaban pernyataan petugas PPSU pada kuesioner dengan jawaban nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,4 dengan pernyataan “ Saya memahami dengan baik tugas dan tanggung jawab yang diberikan”.
3. Pengaruh motivasi terhadap kinerja petugas PPSU sebesar 0,559 (*R square*) artinya 55,9% kontribusi motivasi mempengaruhi kinerja petugas PPSU, 44,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati didalam penelitian. Nilai koefisien korelasi senilai 0,747 yang berarti motivasi memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig $0,00 < 0,05$ (taraf signifikansi tingkat toleransi kesalahan), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap kinerja petugas penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU) di Kelurahan Lebak Bulus.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah ada tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja petugas penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU) di Kelurahan Lebak Bulus, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner pada variabel motivasi pada pernyataan fasilitas kerja memiliki nilai skor terendah sebesar 72%, maka disarankan untuk pimpinan selalu memantau dan membuat perincian yang sesuai agar tidak terjadi kekurangan fasilitas kerja berupa alat kerja yang menghambat proses pelayanan PPSU dan mengurangi motivasi bekerja petugas PPSU.
2. Berdasarkan hasil skor terendah kuesioner pada variabel kinerja pada indikator ketepatan waktu pelayanan pengaduan masyarakat sebesar 77%, maka disarankan untuk masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif, efektif, dan efisien terutama pada pelaporan pengaduan *online* melalui aplikasi JAKI untuk tidak memprivasi laporannya karena akan menghambat proses pelayanan sehingga memudahkan petugas PPSU menindaklanjuti laporan tepat pada waktunya dan tepat sasaran, serta bagi pemerintah untuk memastikan keefektifitas penggunaan aplikasi JAKI pada masyarakat terkhusus pada pengaduan terkait PPSU.
3. Berdasarkan hasil skor terendah kuesioner pada variabel kinerja pada indikator kehadiran, hadir jam masuk kerja yang dijadwal memperoleh nilai sebesar 78%, maka disarankan bagi pihak instansi untuk meningkatkan disiplin para petugas PPSU dengan memberikan sanksi atau hukuman akan tetapi penggunaannya harus tepat dan seimbang agar meningkatkan semangat kerja petugas PPSU.